

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reseach) dengan melibatkan studi langsung terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat berkaitan langsung dengan objek penelitian sehingga data diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian lapangan, pendekatannya bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian¹.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memahami pemecahan masalah yang tampak sesuai data yang ditelaah dengan menggambarkan objek penelitian sesuai gejala, fakta dan kejadian yang ada serta sesuai pada apa yang didapatkan dilapangan. Dalam mendapatkan data yang tepat dan sesuai penulis perlu mengobservasi lokasi penelitian, mewawancarai partisipan yang merupakan orang yang dapat memberikan informasi, gagasan ataupun pemahaman yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran secara jelas fakta penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007), hal 4.

Melalui Usaha Kerupuk Nasi di Jorong Mudiak Lolo Nagari Sako Pasia Talang Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jorong Mudiak Lolo Nagari Sako Pasia Talang Kabupaten Solok Selatan. Penulis mengambil lokasi ini karena lokasi ini efektif dan sangat tertarik untuk mengkaji bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Nasi di Jorong Mudiak Lolo Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan waktu penelitian di laksanakan pada bulan September sampai bulan November tahun 2024.

C. Sumber Data

Sumber Data Sumber data dalam penelitian kualitatif merujuk pada subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu pemilik usaha kerupuk nasi dan karyawan pabrik rumahan usaha kerupuk nasi yang diambil secara “*total sampling*”, karena karyawan kerupuk nasi ada 6 orang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara dan dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu dan biasanya berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh lembaga bersangkutan yang dipublikasikan. Adapun data sekunder yang penulis dapat pada penelitian ini yaitu, melalui profil Nagari Sako Pasia Talang Jorong Mudiak Lolo.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, atau mengambil data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya “melihat” dan “memperhatikan”³. Observasi dilakukan dengan cara menilai lingkungan yang akan di amati menurut penilaian peneliti. Observasi melibatkan pengamatan langsung berdasarkan pengalaman untuk mengoptimalkan pemahaman mengenai motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat dan mengamati aktivitas karyawan Usaha

² *Ibid*, hal 318

³ Tristiardi Ardi, *Observasi Dan Wawancara*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003), hal 1.

⁴ Lexi. *op.cit*, hal 174-175.

Kerupuk Nasi di Jorong Mudiak Lolo Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Maksudnya yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas karyawan yang terlibat dalam proses pembuatan kerupuk nasi dan melihat langsung proses produksi yang dilakukan, serta efektivitas dan efisiensi dalam setiap tahapan pembuatan kerupuk nasi. Peneliti juga melakukan observasi sudah sepuluh kali, tetapi tidak setiap hari.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara disebut juga *interview*, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dan informan untuk memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan dengan cara pewawancara menyiapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵ Wawancara merupakan suatu cara memperoleh informasi melalui pertanyaan dari peneliti kepada informan sesuai pada masalah yang diteliti. Pada penelitian ini yaitu dengan menanyakan identitas informan, keadaan sosial, serta pertanyaan dan tanggapan dari informan yang berkaitan dengan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Nasi Di Jorong Mudiak Lolo Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

⁵ *Ibid*, hal 190.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen dalam bentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain. Berdasarkan yang sudah penulis teliti, penulis bisa melihat dan mengambil dokumen dari pengambilan foto-foto di pabrik usaha kerupuk nasi Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.⁶

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menata dan menyusun data secara sistematis melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi agar mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca. Adapun aktifitas dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Yaitu suatu proses usaha penyeleksian, pemilihan, merangkum atau memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh di seleksi sesuai atau fokus dengan apa yang dibutuhkan dan dapat mengambil data yang lebih

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet IV, (Bandung Alfabeta: 2008), hal 62.

penting. Ketika data-data sudah peneliti dapatkan, maka peneliti akan mengambil data-data yang penting yang berkaitan dengan focus penelitian peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai informasi yang disajikan melalui susunan data berbentuk teks yang dihasilkan dalam proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur, hal ini untuk mudah dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti menyelesaikan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha kerupuk nasi di Jorong Mudiak Lolo Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah menganalisis data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dengan ketua/ pemilik pabrik ruamahan usaha kerupuk nasi, dan karyawan pabrik.⁷

⁷ Lexi. *op.cit*, hal 248.